

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta saran dari peneliti atas penelitian yang telah dilaksanakan.

#### 5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan peserta didik kelas X UPW 1 SMK Negeri 2 Kuningan sebelum adanya perlakuan menggunakan metode *index card match*, berdasarkan hasil *pretest*, peserta didik memperoleh nilai 63,74 yang dapat dikategorikan sebagai “Baik”. Rata-rata jumlah jawaban benar pada seluruh indikator memperoleh skor 21,2. Pada indikator “memilih penulisan kata dengan tepat”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 19,25. Pada indikator “memilih kata yang dimaksud sesuai dengan gambar”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 25,75. Pada indikator “memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 19. Pada indikator terakhir yaitu “melengkapi kalimat yang rumpang dengan kata yang sesuai”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 20,9. Indikator dengan rata-rata jumlah terendah yaitu pada indikator ketiga “memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan”.
2. Kemampuan peserta didik kelas X UPW 1 SMK Negeri 2 Kuningan setelah adanya perlakuan menggunakan metode *index card match*, Hasil *posttest* menunjukkan peningkatsn menjadi 80,81 yang dapat dikategorikan sebagai “Sangat Baik”. Rata-rata jumlah jawaban benar pada seluruh indikator meningkat menjadi 26,4. Pada indikator “memilih penulisan kata dengan tepat”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 24. Pada indikator “memilih kata yang dimaksud sesuai dengan gambar”, peserta didik memperoleh rata-rata

jumlah sebesar 30,9. Pada indikator “memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 26. Pada indikator terakhir yaitu “melengkapi kalimat yang rumpang dengan kata yang sesuai”, peserta didik memperoleh rata-rata jumlah sebesar 24,7. Sebelumnya, Indikator dengan rata-rata jumlah terendah yaitu pada indikator ketiga “memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan”, rata-rata peserta didik mengalami kesalahan dalam menjawab soal-soal pada indikator tersebut. Setelah diadakannya perlakuan, sebagian besar peserta didik menjadi lebih tahu jawaban dari soal-soal pada indikator tersebut.

3. Hasil dari uji hipotesis penelitian ini adalah hasil perhitungan uji-t, diperoleh  $t$  hitung atau  $t'$  sebesar 10,892 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $df=32$ . Nilai  $t$ -tabel pada taraf kesalahan 5% dan  $df = (n-1)$  yaitu 1,693. Maka  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$ -tabel dengan nilai  $10,892 > 1,693$ . Dapat diinterpretasikan bahwa  $H_0$  hipotesis nol ditolak sehingga  $H_A$  atau hipotesis alternatif diterima sehingga penggunaan metode *index card match* **berpengaruh secara signifikan** terhadap penguasaan kosakata pengenalan (소개) bahasa Korea Siswa kelas X.UPW.1 SMK Negeri 2 Kuningan.
4. Berdasarkan pendapat peserta didik melalui angket yang telah disebar dan wawancara, sebagian besar peserta didik menganggap bahwa pembelajaran kosakata dasar pengenalan dengan menggunakan metode *index card match* ini efektif untuk diterapkan di kegiatan belajar dan mengajar. Peserta didik juga menganggap bahwa metode ini menambah ketertarikan dan minat peserta didik dalam mempelajari kosakata dasar bahasa Korea, peserta didik dapat dapat berkoordinasi dengan teman sekelas mereka, serta peserta didik dapat mengefektifkan waktu belajar kosakata bahasa Korea.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *index card match* terhadap

kemampuan penguasaan kosakata pengenalan bahasa Korea yang dapat diimplikasikan sebagai metode pembelajaran di Kelas. Metode *index card match* ini dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pengenalan bahasa Korea pada peserta didik kelas X UPW 1 SMK Negeri 2 Kuningan.

2. Berdasarkan tanggapan dari peserta didik, metode pembelajaran *index card match* ini merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata pengenalan bahasa Korea karena metode ini menambah ketertarikan dan minat peserta didik dalam mempelajari kosakata bahasa Korea, peserta didik dapat berkoordinasi dengan teman sekelas mereka, serta peserta didik dapat mengefektifkan waktu belajar kosakata bahasa Korea.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan terkait pengaruh penggunaan metode pembelajaran *index card match* terhadap penguasaan kosakata dasar bahasa Korea, . Berikut adalah beberapa rekomendasi yang penulis memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pembelajaran bahasa Korea serta penelitian yang akan datang:

1. Bagi pengajar, penggunaan metode *index card match* dapat dijadikan salah satu solusi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, mandiri, serta bertanggungjawab dengan menyenangkan. Penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kekurangan pada metode ini yaitu guru tidak bisa mengajarkan penulisan kata dengan tepat karena metode ini menekankan pada hafalan cara baca serta arti kosakata. Hal yang harus diperhatikan yaitu guru harus mampu menciptakan lingkungan yang nyaman untuk peserta didik berinteraksi agar dapat melancarkan proses belajar dan mengajar dengan metode ini.

2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih partisipatif dan koordinatif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyenangkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dilanjutkan dengan meneliti aspek lain yang lebih mendalam serta terapan dari penguasaan kosakata seperti kemampuan berbicara atau menulis dan meneliti metode pembelajaran lainnya yang tidak hanya menyangkut aspek kognitif peserta didik.